

Pengenalan Dasar Kewirausahaan Pada Siswa di SMP PGRI 1 Rambipuji Jember

Lisana Oktavisanti Mardiyana^{1*}, Hety Mustika Ani¹, Choirul Hudha¹, Retna Ngesti Sedyati¹

¹Pendidikan EKonomi, Universitas Jember

e-mail: *lisana.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya pembelajaran kewirausahaan di kalangan siswa SMP PGRI 1 Rambipuji Jember. Pendidikan kewirausahaan perlu ditanamkan sejak dini karena bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman, pengetahuan kewirausahaan, dan semangat yang diperlukan untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di SMP diharapkan dapat memutus pola konsumeris pada anak dengan melatih mereka untuk mandiri dengan mengembangkan ide dan kreativitasnya untuk menciptakan sesuatu yang bernilai bagi diri sendiri dan orang lain.

Kata kunci: Simulasi mitigasi bencana, Triple Helix, kesiapsiagaan bencana, pendidikan kebencanaan, SDGs

Abstract

This service is motivated by the lack of entrepreneurship learning among students at PGRI 1 Rambipuji Middle School, Jember. Entrepreneurship education needs to be instilled from an early age because it aims to foster understanding, entrepreneurial knowledge, and the enthusiasm needed to encourage success in business entrepreneurship and fostering an entrepreneurial spirit. Entrepreneurship education taught in junior high school is expected to break down consumerist patterns in children by training them to be independent by developing their ideas and creativity to create something of value for themselves and others.

Keywords: Basics of entrepreneurship, junior high school students

1. PENDAHULUAN

Pengenalan dasar kewirausahaan pada siswa menjadi sangat penting untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pola pikir yang dibutuhkan dalam dunia usaha, baik untuk masa depan mereka sebagai wirausahawan maupun sebagai individu yang memahami nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan dasar kewirausahaan tidak hanya sebatas konsep mengenai bagaimana menjadi seorang wirausahawan dalam membuka usaha, tetapi juga mencakup kemampuan bagaimana siswa mengidentifikasi peluang, menciptakan inovasi, dan mengelola risiko secara efektif, sehingga pengenalan kewirausahaan dapat memberikan pemahaman kewirausahaan yang akhirnya akan membentuk pola pikir siswa secara konstruktif dan berdaya saing. Moore et al. (2019), pola pikir kewirausahaan melibatkan lebih dari sekadar kemampuan pribadi, melainkan juga melibatkan aspek seperti pengetahuan, pengalaman, kemampuan berpikir kreatif, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan mencari peluang.

Membekali siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan pengenalan dasar kewirausahaan adalah untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan zaman yang

semakin berkembang dan berubah sangat dinamis. Selain itu, siswa memahami tantangan dan peluang kedepan yang akan mereka hadapi, dimana salah satu tantangannya adalah banyak pekerjaan yang sebelumnya eksis kini telah berubah atau bahkan hilang, oleh karena itu pengenalan dasar kewirausahaan dapat menjadi sebuah alternatif yang memungkinkan mereka berpikir inovatif dan kreatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru yang seiring perkembangan dunia wirausaha yang semakin kompetitif. Semakin maju sebuah negara maka semakin banyak orang yang terdidik dan terlatih semakin banyak pula orang yang menganggur maka semakin pentingnya dunia entrepreneur (Tambak & Sihite, 2022).

Membangun sikap mandiri dan bertanggung jawab melalui pelatihan dasar kewirausahaan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengenai pentingnya kemandirian dan sikap bertanggung jawab, karena dengan sikap tersebut maka kemampuan dalam menyelesaikan masalah akan membuat siswa menjadi fleksibel dalam menghadapi permasalahan kewirausahaan. Siswa yang mengikuti pelatihan dasar kewirausahaan juga akan lebih terlatih dalam berkomunikasi, membangun tim, serta memotivasi diri dan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. *Entrepreneurship* memberikan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas serta berdaya saing kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa yang akan datang, menjadi seseorang yang bermental wirausaha, yang tidak mudah menyerah dikarenakan mereka yakin akan berhasil dengan bidang yang mereka pilih, bertindak melakukan inovasi serta berani mengambil risiko, baik risiko mental maupun risiko finansial (Safitri & Maryanti, 2022). *Entrepreneurship* adalah segala hal yang berkaitan dengan sikap, tindakan dan proses yang dilakukan oleh para entrepreneur dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka (Wigunadika, 2021).

Pelatihan dasar kewirausahaan pada siswa juga membuka peluang untuk menumbuhkan wirausaha sosial, ini mengajarkan bagaimana mereka menciptakan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, selain itu, memupuk mentalitas wirausaha yang positif. Mengajarkan kepada siswa menjadi wirausahawan yang penuh percaya diri, berani mengambil risiko, dan berpikiran positif. Mentalitas ini membantu mereka tidak hanya dalam berbisnis, tetapi juga dalam menghadapi berbagai tantangan hidup lainnya.

Pelatihan dasar kewirausahaan pada siswa di SMP PGRI Rambipuji menjadi sangat penting karena memberikan keterampilan yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja, dengan pemahaman dasar kewirausahaan, peserta didik tidak hanya dapat berperan aktif dalam dunia bisnis, tetapi juga belajar menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan. Oleh karena itu, pelatihan dasar kewirausahaan seharusnya menjadi bagian integrasi dalam kurikulum pendidikan di berbagai jenjang. Anak-anak yang sudah dikenalkan berwirausaha sejak dini akan dapat memetik hasilnya ketika mereka dewasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Anak-anak berlatih, mengasah berbagai keterampilan termasuk mengasah jiwa bisnis, pengetahuan pasar dan menciptakan produk. Proses tersebut akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif dan bertanggung jawab serta berinovatif, proaktif dan mau mengambil resiko (Robert Neale et al, 2022).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, meliputi konsep kewirausahaan, indikator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha, serta membangun kreativitas dan keterampilan siswa di SMP PGRI 1 Rambipuji Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemaparan materi yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab secara offline bertempat di SMP PGRI 1 Rambipuji Kabupaten Jember. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 08 Juni 2024 yang diikuti oleh sebanyak 18 siswa. Penyampaian materi tentang konsep kewirausahaan, indikator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha,

serta membangun kreativitas dan keterampilan siswa yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab berjalan selama tiga jam. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pemaparan materi oleh pemateri. Setelah pemaparan materi selesai, dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa mampu memahami materi yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara offline dengan penyampaian materi tentang kewirausahaan yang terdiri dari konsep kewirausahaan, indikator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha, serta membangun kreativitas dan keterampilan siswa. Dari pelaksanaan kegiatan dan pemberian materi pengenalan dasar kewirausahaan di SMP PGRI 1 Rambipuji Kabupaten Jember memberikan dampak positif bagi siswa.

Pada kegiatan pengabdian ini, pemateri menekankan pentingnya mengetahui dasar-dasar kewirausahaan. Pengenalan dasar kewirausahaan berhasil memberikan pengetahuan, wawasan dan memunculkan ide-ide untuk berwirausaha. Materi yang diberikan memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai wirausaha sehingga dapat membangun jiwa entrepreneurship.

Output kegiatan ini adalah setelah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pengetahuan dan pemahaman siswa SMP PGRI 1 Rambipuji Kabupaten Jember menjadi bertambah. Hal ini terlihat dari antusiasme dan rasa ingin tahu siswa yang tinggi dalam sesi diskusi. Selain itu, siswa menjadi termotivasi dan tertarik terjun dalam dunia usaha nantinya.



Gambar 1. Penyampaian materi

Outcome dari kegiatan ini adalah membangun motivasi dan minat berwirausaha serta menumbuhkan kecerdasan finansial. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berwirausaha sejak SMP bukan berorientasi untuk mencari uang, akan tetapi lebih kepada melatih kemandirian dengan mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya.



Gambar 2. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pengenalan Dasar Kewirausahaan Pada Siswa di SMP PGRI 1 Rambipuji Jember” terlaksana dengan baik. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang kewirausahaan, meliputi konsep kewirausahaan, indikator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha, serta membangun kreativitas dan keterampilan siswa meningkat dan mampu memotivasi untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir.(2018). Kewirausahaan.Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moore, C. B. (2019). DHD-related Neurodiversity and the entrepreneurial mindset. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 64-91.
- Robert Neale, N., Sahaym, A., Noack, D., & Juasrikul, S. (2022). The kids are all right: Adolescent deviance, innovativeness, proactiveness and risk-taking. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 0(0).
- Safitri, M. E., & Maryanti, E. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Penerbit NEM.
- Tambak, D. G. P., & Sihite, T. S. (2022). Upaya Meningkatkan Niat Ber Wirausaha Pemuda Pemudi Di Nagori Simbolon Tengkoh Kecamatan Panombean Panei Kabupaten Simalungun. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 767–769.
- Wigunadika, I. W. S. (2021). *Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha*. Nilacakra.